

ABSTRAK

Agresi merupakan bentuk perilaku yang masih terus dijumpai dalam kehidupan dan bahkan manusia menikmatinya dalam bentuk film yang bertema kekerasan. Bias pemahaman mengenai perbedaan jenis kekerasan menyebabkan segala bentuk kekerasan berisiko digeneralisir atau bahkan dinormalisasi. Penelitian ini membahas agresivitas dalam film *Misumisou* karya Eisuke Naito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk agresi tokoh Nozaki Haruka, Aiba Mitsuru, Sayama Rumi, dan Oguro Taeko dalam film *Misumisou* berdasarkan dorongan perilakunya lewat perspektif agresi Erich Fromm yang secara garis besar membagi agresi menjadi dua bentuk yaitu agresi jahat dan agresi lunak defensif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode simak catat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kekerasan yang dilakukan oleh Nozaki Haruka, yaitu perilaku destruktif kesumat akibat dendam, dan agresi lunak defensif atas responnya terhadap ancaman fisik dan rasa takut. Aiba Mitsuru, yaitu agresi jahat sadisme, didorong oleh hasrat keefektifannya yang tidak terpenuhi. Sayama Rumi, yaitu agresi jahat sadisme, didorong oleh hasrat narsisismenya yang terluka. Oguro Taeko, yaitu agresi jahat sadisme didorong oleh hasrat kebebasannya yang terhalangi, dan agresi lunak defensif atas responnya terhadap ancaman penyerangan fisik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi Nozaki Haruka dipicu oleh stimulus “luar biasa” secara eksternal, sedangkan perilaku agresi Aiba Mitsuru, Rumi Sayama, dan Oguro Taeko muncul karena memang penggambaran karakteristik tokoh bawaannya yang jahat dan sadis meskipun tanpa stimulus eksternal yang berarti.

Kata Kunci: Agresivitas, Erich Fromm, *Misumisou*,

ABSTRACT

Aggression is a form of behavior that is still found in life and people even enjoy it by watching films with violent themes. Biased understanding about types of violence differences can be causing risk that all forms of violence will be generalized or even normalized. This study discusses aggressiveness in the film *Misumisou* by Eisuke Naito. This study aims to determine the forms of aggressions of the characters Nozaki Haruka, Aiba Mitsuru, Sayama Rumi, and Oguro Taeko in the film based on the motivation of their behavior using Erich Fromm's aggression perspective that dividing aggression into two types; evil aggression (sadism and necrophilia) and defensive aggression. This research type is qualitative research using the note-taking method. The results of this research show that the form of violence perpetrated by Nozaki Haruka, was vengeful destructiveness behavior due to revenge, and defensive aggression as response of fear and physical threats. Aiba Mitsuru, was sadistic aggression, driven by an unfulfilled "effectiveness" desire. Sayama Rumi, was sadistic aggression, driven by her wounded narcissism desire. Oguro Taeko, was sadistic aggression driven by her thwarted desire for freedom, and defensive aggression in response to the threat of physical attack. This study concluded that Nozaki Haruka's aggression behavior was provoked by external stimulus, whereas Aiba Mitsuru, Rumi Sayama, and Oguro Taeko's aggressions was provoked by their typical sadistic character itself even without any severe stimulus.

Keywords: Aggression, Erich Fromm, *Misumisou*

要旨

本研究は内藤瑛亮に監督された映画「ミスミソウ」の攻撃性というタイトルである。この研究の目的はエーリッヒフロムの攻撃性の理論の次元でミスミソウの野咲春花、相場暁、佐山流美、小黒妙子という登場人物の攻撃性の形を調べており又その攻撃性の刺激を知ることためである。使われる理論の中で攻撃性は二つの形に分けられ、それは遺恨な攻撃性と守備的な攻撃性である。本研究は観察してメモを取る方法で定性的な研究である。研究結果に基づいて野咲春花の攻撃性の形は破壊的な復讐と守備的な攻撃性で、後者の刺激は物理的の脅威と恐れに対する反応である。相場暁のはサディズムの攻撃性で、その刺激は効果的な存在になりたがる欲求が不満だったためである。佐山流美のはサディズムの攻撃性と守備的な攻撃性で、前者の刺激は傷ついた自己愛の欲求のためである。小黒妙子のはサディズムの攻撃性と守備的な攻撃性で、前者の刺激は自由の欲求が達成していなかったためであった。結論として野咲春花の攻撃的な行動は外部の非常な刺激で現れ、一方で相場暁と佐山流美と小黒妙子の攻撃的な行動は元々彼らがサディズムなキャラクターを持つ事に表示されるので非常な刺激が無くてもその行動が現れる事ができると知られている。

キーワード：エーリッヒフロム、ミスミソウ、攻撃性